Bupati Pasuruan Audiensi dengan BP TASKIN, Bahas Percepatan Penanganan Kemiskinan dan Infrastruktur

Kamis, 21 Mei 2026

Bupati Pasuruan bertemu dengan Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan (BP TASKIN) di Jakarta untuk membahas penanganan kemiskinan dan infrastruktur. Pertemuan ini dihadiri oleh Wakil Kepala BP TASKIN dan Deputi Bidang Percepatan Pemberdayaan Kapasitas.

Dalam pertemuan tersebut, Bupati memaparkan bahwa 20 persen dari 1,7 juta penduduk Kabupaten Pasuruan masuk kategori miskin. Meskipun memiliki potensi ekonomi kuat di sektor perikanan, pertanian, industri, dan cerutu, masih terdapat kesenjangan besar dalam pemenuhan kebutuhan dasar.

Salah satu fokus pembahasan adalah kekurangan 10.000 unit rumah layak huni. Anggaran daerah yang hanya mampu memperbaiki sekitar 400 unit per tahun menjadikan bantuan pemerintah pusat sangat dibutuhkan untuk mengatasi defisit ini.

Permasalahan banjir akibat penyempitan sungai dan rawan kecelakaan di perlintasan kereta api juga menjadi agenda penting. Untuk penanganan banjir, diperlukan normalisasi sungai yang menjadi kewenangan provinsi, sementara pembangunan jembatan layang atau terowongan di perlintasan kereta api diajukan sebagai solusi kecelakaan.

BP TASKIN menyatakan kesiapan untuk membantu koordinasi dengan kementerian terkait guna mendorong perbaikan infrastruktur dan program pengentasan kemiskinan. Ini termasuk pelatihan keterampilan dan persiapan calon pekerja migran, serta pentingnya pembaruan sistem "Satu Data" yang akurat untuk penyaluran bantuan yang tepat sasaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.